

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan rencana, desain, dan strategi yang akan dilakukan untuk memperoleh jawaban dari masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan dan metode penelitian survei. Metode deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2018:8) merupakan metode penelitian yang menggambarkan serta menjelaskan variabel-variabel independen agar dapat dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2013) metode survei merupakan penelitian yang menggunakan media angket dalam penelitian yang dilakukan pada sampel yang berasal dari populasi, serta menggambarkan kondisi populasi sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel baik sosiologis maupun psikologis. Tujuan dari penelitian survei untuk menginformasikan gambaran baik sifat maupun karakter dari kejadian suatu hal yang bersifat umum.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel memiliki tujuan menjelaskan arti variabel yang akan diteliti agar terhindar dari salah pengertian, penafsiran dan persepsi pembaca dan penelitian ini lebih dapat dipahami. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas (*Independent Variabel*) dan Variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:69). Pada penelitian ini variabel bebas adalah literasi digital, kemandirian belajar dan motivasi belajar. Literasi digital merupakan

kemampuan dalam memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi, kemampuan mengerti akan teknologi dalam mengakses internet untuk mengolah informasi yang dibutuhkan masyarakat (Kemendikbud, 2016). Kemandirian belajar diartikan sebagai keberlangsungan aktivitas belajar yang didorong oleh keinginan, pilihan, dan di dukung rasa tanggung jawab oleh mahasiswa (Tirtarahardja, 2010). Indikator yang digunakan pada literasi digital dan kemandirian belajar sebagai variabel bebas (*Independent Variabel*) disebutkan pada tabel operasionalisasi variabel.

. Variabel intervening/mediasi (Y) menurut Sugiyono (2012:5-6) merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen secara teoritis. Variabel intervening terletak diantara variabel terikat dan variabel bebas, sehingga variabel bebas tidak mempengaruhi pada variabel terikat. Variabel intervening atau mediasi pada penelitian ini adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menurut (Sadirman, 2015) merupakan seluruh daya penggerak yang berasal dalam diri mahasiswa dalam kegiatan belajar agar tujuan dalam belajar tercapai.

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipegaruhi dan menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan variabel terikat. Hasil belajar menurut Hamalik (2014) merupakan perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti setelah adanya kegiatan belajar. Indikator pada hasil belajar yang merupakan variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan nilai akhir pada mata kuliah akuntansi keuangan dasar mahasiswa FPEB pada tahun ajaran 2020/2021.

Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
----	----------	-----------	-------

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Hasil Belajar (Z)	Hasil belajar yang diperoleh dari nilai akhir pembelajaran akuntansi keuangan	Interval
2.	Literasi Digital (X1) (Payton & Hague; 2010)	<p>Kemampuan ICT Skills</p> <p>Kreasi produk dalam berbagai model dengan memanfaatkan teknologi digital</p> <p>Kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif dalam perencanaan, mengkonsep konten, mendalami ide, dan kontroling</p> <p>Kemampuan beradaptasi dalam ruang digital</p> <p>Mampu menjelaskan dan menegosiasikan gagasan dengan orang lain</p> <p>Mampu berkomunikasi dengan melalui media digital</p> <p>Kemampuan memahami audiens (dapat mengetahui kebutuhan audiens dan dampak yang ditimbulkan)</p> <p>Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi</p> <p>Dapat berkontribusi, menganalisis, dan menajamkan berpikir kritis saat berhadapan dengan informasi</p> <p>Sejalan dengan konteks sosial dan budaya</p> <p>Menjamin kemanan pengguna saat bereksplorasi, berkreasi, berkolaborasi, dengan teknologi digital</p>	Interval

Syifaa' Nurrohmah, 2021

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Indikator	Skala
3.	Kemandirian Belajar (X2) (Indri Murniawati; 2013)	Memiliki keinginan agar tujuan yang diinginkan tercapai	Interval
		Membuat perencanaan serta berusaha dengan keras untuk mewujudkan impian	
		Befikir dan bertindak dengan penuh kreativitas serta inisiatif dalam kegiatan yang dilakukan	
		Terdapat dorongan untuk tercapainya kemajuan, yaitu peningkatan pada hasil belajar	
		Dapat menentukan secara mandiri mengenai hal yang dilakukan tanpa arahan orang lain	
4.	Motivasi Belajar (Y) (Uno B. Hamzah; 2013)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Interval
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	
		Adanya penghargaan dalam belajar	
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif, yang dapat memungkinkan mahasiswa belajar dengan baik	

Sumber: data diolah peneliti (2021)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013:115) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas

serta karakteristik tertentu yang akan ditetapkan peneliti untuk dianalisis dan lalu disimpulkan dari hasil penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mengontrak Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar pembelajaran secara daring dengan cakupan tujuh program studi, yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Manajemen Perkantoran, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bisnis, Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam (IEKI).

Tabel 3. 2
Data Populasi Mahasiswa FPEB Mengontrak Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar dengan Pembelajaran Daring

Program Studi	Jumlah Mahasiswa (orang)
Pendidikan Akuntansi	119
Pendidikan Manajemen Perkantoran	87
Pendidikan Ekonomi	89
Pendidikan Bisnis	91
Manajemen	93
Akuntansi	92
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam (IEKI)	87
Jumlah	658

Sumber: data diolah peneliti (2021)

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini, penetapan sampel dilakukan dengan mengambil besarnya sampel menggunakan statistik maupun

pertimbangan dalam penelitian dengan menggunakan sifat representatif dan dapat mencerminkan sifat dari populasinya. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Tingkat kesalahan (*error level*) 5%

Dari rumus tersebut, perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{658}{1 + 658(0,05)^2}$$

$n = 248,62$ dibulatkan menjadi 249

Jadi pada penelitian ini didapat 249 orang menjadi sampel dari 657 populasi. Lalu dari jumlah sampel tersebut dapat ditentukan masing-masing sampel menurut setiap mahasiswa pada program studi FPEB UPI yang telah mengontrak mata kuliah akuntansi keuangan dasar dengan pembelajaran daring, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Sampel Mahasiswa Mahasiswa FPEB Mengontrak Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar dengan Pembelajaran Daring

No	Program Studi	Jumlah Populasi Mahasiswa (orang)	Perhitungan Jumlah Sampel (orang)	Nomor Urut Sampel berdasarkan NIM
1.	Pendidikan Akuntansi	119	$119/658 * 24 = 45$	2009035, 2004780, 2008457, 2008491, 2005823, 2000907, 2004817, 2001243, 2007598, 2001264, 2003507, 2009846, 2008922, 2003846, 2004633,

Syifaa' Nurrohmah, 2021

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Program Studi	Jumlah Populasi Mahasiswa (orang)	Perhitungan Jumlah Sampel (orang)	Nomor Urut Sampel berdasarkan NIM
				2002943, 2006323, 2003255, 2000048, 2008217, 2003944, 2008895, 2005727, 2003597, 2008924, 2008345, 1702542, 2004782, 2000259, 2004697, 2006237, 2003821, 2007866, 1705465, 1705030, 2008246, 2009252, 1703210, 2006435, 1704617, 1700235, 2002845, 1701379, 2008399, 2005967
2.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	87	$87/658 \times 249 = 33$	2005379, 2009458, 2009192, 2008649, 2000230, 2006511, 2000220, 2000150, 2009447, 2000536, 2002982, 2003780, 2003513, 2004815, 2001216, 2006994, 2008618, 2005586, 2009186, 2008546, 2006686, 2003300, 2008943, 2005574, 2009845, 2005973, 2004230, 2008812, 2007045, 2004406, 2001729, 2004031, 2005456
3.	Pendidikan Ekonomi	88	$88/658 \times 249 = 34$	2008994, 2001433, 2005460, 2008949, 2002873, 2000244, 2006120, 2007011, 2000779, 2004983, 2003509, 2004179, 2003744, 2009129, 2000224, 2010069, 2004879, 2008941, 2004401, 2008991, 2000406, 2000719, 2006026, 2009416, 2008327, 2001637, 2010095, 2008487, 2004105, 2009229, 2004602, 2010108, 2003888, 2003284
4.	Pendidikan Bisnis	91	$91/658 \times 249 = 34$	2006300, 2004982, 2003297, 2009856, 2009257, 2006281, 2002412, 2008739, 2000777, 2001498, 2004769, 2000859, 2005472, 2007753, 2000139,

Syifaa' Nurrohmah, 2021

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Program Studi	Jumlah Populasi Mahasiswa (orang)	Perhitungan Jumlah Sampel (orang)	Nomor Urut Sampel berdasarkan NIM
				2008645, 2009378, 2004125, 2005209, 2004034, 2007756, 2007585, 2003754, 2008311, 2000016, 2001452, 2003570, 2000967, 2006505, 2008190, 2006046, 2009379, 2009393, 2008635
5.	Manajemen	92	$92/658 \times 249 = 35$	2008601, 2010383, 2008436, 2004955, 2000994, 2004885, 2008903, 2007921, 2001390, 2004186, 2000709, 2008226, 2001064, 2001417, 2001693, 2000419, 2001487, 2008594, 2001424, 2004603, 2002566, 2000288, 2001010, 2001168, 2000933, 2001522, 2003022, 2004025, 2003777, 2006469, 2007256, 2005933, 2010071, 2003072, 2003414,
6.	Akuntansi	93	$93/658 \times 249 = 35$	2010017, 2007351, 2000423, 2007730, 2003866, 2002342, 2004068, 2000444, 2000944, 2000607, 2003768, 2007227, 2006963, 2001002, 2008915, 2009444, 2000257, 2003215, 2003282, 2099903, 2009361, 2000765, 2001250, 2001239, 2008427, 2001621, 2004405, 2004958, 2005183, 2005523, 2001387, 2007971, 2009626, 2004814, 2005609
7.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam (IEKI)	87	$87/658 \times 249 = 33$	2001122, 2001441, 2002945, 2006443, 2005097, 2001782, 2009563, 2006112, 2000990, 2008402, 2003146, 2007780, 2001007, 2006732, 2009055, 2010072, 2005797, 2005557, 2007519, 2000283, 2001155,

Syifaa' Nurrohmah, 2021

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Program Studi	Jumlah Populasi Mahasiswa (orang)	Perhitungan Jumlah Sampel (orang)	Nomor Urut Sampel berdasarkan NIM
				2006206, 2003030, 2005416, 2004152, 2005296, 2000800, 2005936, 2007931, 2003333, 2003341, 2003734, 2004842
JUMLAH		657	249	

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* untuk pengumpulan data, dengan menggunakan teknik ini pengambilan sampel dilakukan secara acak dan seluruh populasi mempunyai kemungkinan menjadi sampel. Pada tabel tersebut dapat diperoleh jumlah sampel terpilih sebanyak 249 orang dari prodi di FPEB dengan melakukan pengundian berdasarkan NIM yang sudah tertera pada tabel. Pada prodi pendidikan akuntansi sebanyak 45 orang, pada prodi pendidikan manajemen perkantoran sebanyak 33 orang, pada prodi pendidikan ekonomi sebanyak 34 orang, pada prodi pendidikan bisnis sebanyak 34 orang, pada prodi manajemen 35 orang, pada prodi akuntansi 35 orang dan pada prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam (IEKI) sebanyak 33 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abdurahman (2011:38) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian. Dengan dilakukannya pengumpulan data maka peneliti dapat memperoleh gambaran, informasi dan fakta dengan akurat mengenai suatu kejadian atau kondisi tertentu. Karena itu dalam penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat serta disesuaikan dengan karakteristik dari satuan pengamatan yang ingin diketahui.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket. Angket atau Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi kepada responden mengenai hal yang mereka ketahui Arikunto (2012:151). Pada penelitian ini angket digunakan untuk pengumpulan data pada variabel literasi digital, kemandirian belajar dan motivasi belajar. Pada penelitian ini akan menggunakan skala numerik, menurut Sekaran (2011:33) skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan lima opsi jawaban.

Berikut merupakan ketentuan skala yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4
Penilaian Skala Numerik

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber: (Uma, 2011, hal. 33)

Keterangan nilai pada angket sebagai berikut:

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian diberikan kepada objek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2017:137) instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil yang sebenarnya.

a. Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti (Ghozali, 2013) Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesalahan pada item pertanyaan dalam mengukur variabelnya. Maka dari itu instrumen evaluasi mempunyai syarat valid agar hasil yang diperoleh dapat mengukur dengan tepat. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{NZXY - (ZX)(ZY)}{\sqrt{[NZK^2 - (ZK)^2][NZF^2 - (ZF)^2]}}$$

Sumber: Arikunto (2015:87)

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap butir soal untuk setiap responden uji coba

Y = Skor total tiap responden uji coba

Setelah diperoleh jumlah nilai $r_{\text{product moment}}$ dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) = 5% dan $df=n-2$. Kriterianya jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka valid dan jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka tidak valid.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan kepada 30 mahasiswa diluar sampel. Pegujian validitas meggunakan bantuan Microsoft Excel 2010. Berikut merupakan hasil perhitungan angket uji coba penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Literasi Digital

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,591	0,361	Valid

Syifaa' Nurrohmah, 2021

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
2	0,521	0,361	Valid
3	0,364	0,361	Valid
4	0,544	0,361	Valid
5	0,598	0,361	Valid
6	0,627	0,361	Valid
7	0,535	0,361	Valid
8	0,597	0,361	Valid
9	0,721	0,361	Valid
10	0,541	0,361	Valid
11	0,508	0,361	Valid
12	0,695	0,361	Valid
13	0,595	0,361	Valid
14	0,670	0,361	Valid
15	0,526	0,361	Valid
16	0,507	0,361	Valid
17	0,498	0,361	Valid
18	0,528	0,361	Valid
19	0,424	0,361	Valid
20	0,577	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah dari hasil uji validitas literasi digital)

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui dari 20 item pernyataan yang telah dibuat, setelah dilakukan uji validitas terdapat 20 item dinyatakan valid. Karena seluruh item pernyataan dinyatakan valid, sehingga item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapat data mengenai variabel literasi digital, sebanyak 20 pernyataan.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,671	0,361	Valid
2	0,585	0,361	Valid
3	0,545	0,361	Valid
4	0,395	0,361	Valid
5	0,542	0,361	Valid
6	0,441	0,361	Valid
7	0,521	0,361	Valid
8	0,446	0,361	Valid
9	0,205	0,361	Tidak Valid
10	0,292	0,361	Tidak Valid
11	0,604	0,361	Valid
12	0,548	0,361	Valid
13	0,098	0,361	Tidak Valid
14	0,319	0,361	Tidak Valid
15	0,548	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah dari hasil uji validitas kemandirian belajar)

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui terdapat 11 item pernyataan yang menunjukkan hasil valid dan 4 item pernyataan yang menunjukkan hasil tidak valid dari total 15 item pernyataan. Item yang tidak valid tidak diberlakukan perbaikan karena sudah terwakilkan pada item pernyataan yang lainnya, sehingga item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebanyak 11 item untuk mendapatkan data mengenai variabel kemandirian belajar.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
----	--------------	-------------	------------

Syifaa' Nurrohmah, 2021

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,741	0,361	Valid
2	0,527	0,361	Valid
3	0,393	0,361	Valid
4	0,609	0,361	Valid
5	0,603	0,361	Valid
6	0,676	0,361	Valid
7	0,627	0,361	Valid
8	0,453	0,361	Valid
9	0,620	0,361	Valid
10	0,588	0,361	Valid
11	0,628	0,361	Valid
12	0,524	0,361	Valid
13	0,689	0,361	Valid
14	0,516	0,361	Valid
15	0,365	0,361	Valid
16	0,635	0,361	Valid
17	0,508	0,361	Valid
18	0,256	0,361	Tidak Valid
19	0,519	0,361	Valid
20	0,330	0,361	Tidak Valid

(Sumber: Data diolah dari hasil uji validitas motivasi belajar)

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui terdapat 18 item pernyataan yang menunjukkan hasil valid dan 2 item pernyataan yang menunjukkan hasil tidak valid dari total 20 item pernyataan. Item yang tidak valid tidak diberlakukan perbaikan karena sudah terwakilkan pada item pernyataan yang lainnya, sehingga item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebanyak 18 item untuk mendapatkan data mengenai variabel motivasi belajar.

Tabel 3. 8
Ringkasan Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item Pernyataan	
		Sebelum	Setelah Uji Coba

Syifaa' Nurrohmah, 2021

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Uji Coba	Valid	Tidak Valid
1	Literasi Digital (X1)	20	20	0
2	Kemandirian Belajar (X2)	15	11	4
3	Motivasi Belajar (Y)	20	18	2
Total		55	49	6

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018). Angket dinyatakan reliabel apabila dapat dipercaya, konsisten, dan jika digunakan kembali dega subjek yang sama dapat memberikan hasil yang tak jauh berbeda (Arikunto S. , 2016). Dalam menguji soal uraian, rumus yang digunakan adalah *Cronbanch Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = realibilitas instrumen yang dicari

k = banyak item/butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item/butir soal

σ_t^2 = varians total

(Arikunto S. , 2016).

Menurut Sujarweni (2014:195) dalam pengambilan keputusan dalam uji realibilitas, dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan begitu pula sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, terdapat 30 mahasiswa diluar sampel melakukan uji reliabilitas. Pegujian reliabilitas meggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Koefisien Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Literasi Digital (X1)	0,892	Reliabel
2	Kemandirian Belajar (X2)	0,756	Reliabel
3	Motivasi Belajar (Y)	0,879	Reliabel

(Sumber: Data diolah dari hasil uji reliabilitas literasi digital, kemandirian belajar dan motivasi belajar)

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 maka item-item pernyataan dapat dinyatakan reliabel. Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran pada variabel literasi digital, kemandirian belajar dan motivasi belajar, untuk mempermudah dalam menganalisis variabel tersebut digunakan bantuan berupa tabel, kurva dan gambar. Distribusi frekuensi digunakan untuk membantu mengetahui gambaran setiap variabel dengan mengklasifikasikan ke dalam tiga kategori. Untuk menghitung interval dapat menggunakan rumus seperti berikut:

$$I = \frac{NTt - Nr}{K}$$

Sujarweni dan Endrayanto (2012:39)

Keterangan :

I = Interval

NTt = Nilai tertinggi Nr

K = Nilai terendah = Kelas Interval

Berikut langkah-langkah untuk mendapatkan gambaran dari variabel secara keseluruhan dan setiap indikator:

1. Membuat tabel tabulasi pada setiap item kuesioner yang telah diisi responden

Tabel 3. 10
Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Skor
	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	Total
1									
Dst									

Sumber : Sugoyino (2017)

2. Membuat kriteria penilaian pada setiap variabel dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Menetapkan skor tertinggi dan terendah pada tabel tabulasi berdasarkan jawaban responden.
 - b. Menentukan dan menghitung rentang kelas interval, dengan rentang kelas dibagi menjadi tiga. Yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk menentukan tentang kelas dapat menggunakan rumus :

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$
 - c. Menentukan pajang kelas interval, dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana:

Rentang= rentang nilai tertinggi – terendah

Banyak kelas interval = banyak kelas yang digunakan

d. Menentukan interval pada setiap kelas kriteria penilaian.

3. Membuat tabel rata-rata untuk mendapatkan gambaran umum setiap variabel atau indikator dengan format:

Rata rata variabel

Tabel 3. 11
Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Rata-rata indikator

Tabel 3. 12
Format Rata-Rata Indikator

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Indikator		

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Mengartikan hasil pada distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran setiap variabel dan masing-masing indikator.

Tabel 3. 13
Kriteria Penafsiran Deskriptif

Variabel	Kriteria	Deskripsi
Literasi Digital	Tinggi	Mahasiswa memiliki kemampuan literasi

Variabel	Kriteria	Deskripsi
		digital yang baik
	Sedang	Mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang cukup baik
	Rendah	Mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang kurang baik
Kemandirian Belajar	Tinggi	Mahasiswa memiliki kemandirian belajar yang baik
	Sedang	Mahasiswa memiliki kemandirian belajar yang cukup baik
	Rendah	Mahasiswa memiliki kemandirian belajar yang kurang baik
Motivasi Belajar	Tinggi	Mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik
	Sedang	Mahasiswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik

Variabel	Kriteria	Deskripsi
	Renah	Mahasiswa memiliki motivasi belajar yang kurang baik
Hasil Belajar	Rendah	
	Tinggi	

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel pada model regresi dan model regresi memiliki ketepatan, dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi dari data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat digunakan untuk apakah terdapat hubungan linier antara masing-masing variabel dan terikat. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linier jika tingkat liniertas dengan taraf 0,05, dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas dan terikat terdapat hubungan yang linier,
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas dan terikat tidak terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multicolinearity dapat di diagnosa dengan melakukan uji Variance Inflation Factor (VIF) dengan menggunakan korelasi (r), jika korelasi di atas 0,9 maka menunjukkan adanya multikolonieritas dan hal ini harus dihindari (Ghozali, 2018:104).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi menurut Ghozali (2013:139). Tidak terdapatnya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik scatterpot dengan indikasi tidak terdapat pola pada grafik tersebut. Jika pada grafik membentuk sebuah pola tertentu maka dapat diduga telah terjadi heteroskedastisitas dan jika titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis dan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2018, hal. 245) *path analysis* merupakan model perluasan dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel yang telah ditetapkan, *path analysis* digunakan untuk mengetahui pengaruh secara langsung atau pun tidak langsung antara variabel bebas dan terikat.

Menurut Riduwan dan Sunarto (2017, hal. 146) teknik analisis jalur mengguna model dekomposisi merupakan model

yang menekankan pada pengaruh yang bersifat sebab-akibat antarvariabel, baik pengaruh secara langsung atau pun pengaruh secara tidak langsung dalam kerangka *path analysis*. Menurut Riduwan dan Susanto (2017, hal. 146) perhitungan menggunakan analisis jalur dengan model komposisi dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Pengaruh Kausal Langsung (PKL) atau *Direct Causal Effects*, merupakan pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan tanpa melalui variabel endogen lain.
- b. Pengaruh Kausal Tidak Langsung (PKTL) atau *Indirect Causal Effects*, merupakan pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan melalui variabel endogen lain yang terdapat dalam satu model sebab akibat yang sedang dianalisis.
- c. Pengaruh Kausal Total (PKL) atau *Total Causal Effects*, merupakan penjumlahan dari PKL+PTKL.

Langkah-langkah dalam menganalisis dan menggunakan analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Tahap I – Merumuskan Hipotesis dan persamaan Struktural

1) Hipotesis Sub-Struktur 1:

Bagaimana pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FPEB.

2) Sub-Struktur 1:

$$Y = r_{yX1}X1 + r_{yX2}X2 + r_{ye1}$$

3) Hipotesis Sub-Struktur 2

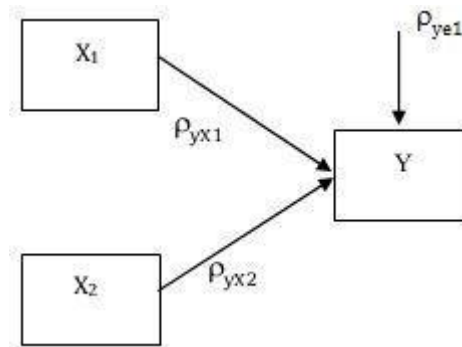
Bagaimana Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FPEB

4) Sub-Struktur 2:

$$Z = r_{zX1}X_1 + r_{zX2}X_2 + r_{zy}Y + r_{ye}$$

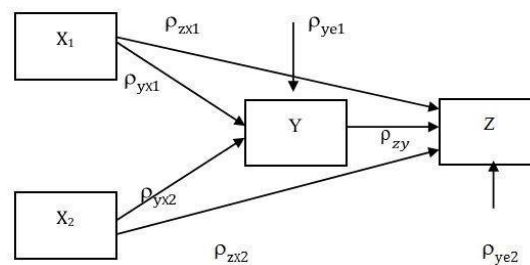
2. Tahap II – Membuat Diagram Jalur

1) Diagram Jalur Sub-Struktur 1:



Gambar 3. 1
Diagram Jalur Sub-Struktur 1

2) Diagram jalur Sub-Struktur 2:



Gambar 3. 2
Diagram jalur Sub-Struktur 2

3. Tahap III – Menghitung Koefisien Jalur secara Simultan (Keseluruhan)/Uji F

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

Sub-Struktur 1 :

$$H_0 : r_{yX1} = r_{yX2} = 0$$

$$H_a : r_{yX1} = r_{yX2} \neq 0$$

Hipotesis bentuk kalimat Sub-Struktur 1 :

Ho : Literasi digital dan kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar

Ha : Literasi digital dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Sub-Struktur 2 :

$$H_o : r_{zX1} = r_{zX2} = r_{zy} = 0$$

$$H_a : r_{zX1} = r_{zX2} = r_{zy} \neq 0$$

Hipotesis bentuk kalimat Sub-Struktur 2 :

Ho : Literasi digital, kemandirian belajar dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Ha : Literasi digital, kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

Menurut Ridwan dan Kuncoro (2012, hal. 118) berlaku kaidah dalam keputusan yaitu:

- Jika nilai probabilitas $0,05 \leq$ nilai probabilitas *Sig*, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas $0,05 >$ nilai probabilitas *Sig*, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti signifikan.

4. Tahap IV – Menghitung Koefisien Jalur secara Parsial (Keseluruhan)/Uji T

1) Sub-Struktur 1

Hipotesis 1 : Literasi Digital berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan

berbentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx1} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut :

H_0 : Literasi Digital tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

H_a : Literasi Digital berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Hipotesis 2 : Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan berbentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx2} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut :

H_0 : Kemandirian belajar tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

H_a : Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Menurut Ridwan dan Kuncoro (2012, hal. 118) berlaku kaidah dalam keputusan yaitu:

- Jika nilai probabilitas $0,05 \leq \text{nilai probabilitas Sig}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak signifikan.

- Jika nilai probabilitas $0,05 >$ nilai probabilitas *Sig*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti signifikan.

2) Sub-Struktur 2

Hipotesis 3 : Literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung.

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan berbentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{zx1} = 0$$

$$H_a : \rho_{zx1} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut :

H_0 : Literasi digital tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

H_a : Literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hipotesis 4 : Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung.

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan berbentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{zx1} = 0$$

$$H_a : \rho_{zx1} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut :

Ho : Kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Ha : Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

Hipotesis 5 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung.

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan berbentuk hipotesis statistik sebagai berikut :

$$Ho : \rho_{zx1} = 0$$

$$Ha : \rho_{zx1} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut :

Ho : Motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Ha : Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Menurut Ridwan dan Kuncoro (2012, hal. 118) berlaku kaidah dalam keputusan yaitu:

- Jika nilai probabilitas $0,05 \leq$ nilai probabilitas *Sig*, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas $0,05 >$ nilai probabilitas *Sig*, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti signifikan.

5. Tahap V- Meringkas dan Menyimpulkan

d. Model Trimming

Model *Trimming* menurut Heise merupakan model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan (Riduwan dan Kuncoro : 2017 : 127). Sehingga apabila dalam struktur model ditemukan variabel eksogen tidak signifikan, variabel tersebut harus dikeluarkan dari struktur jalur guna memperbaiki struktur jalur yang sudah dihipotesiskan. Metode *trimming* digunakan dengan cara menghitung ulang koefisien jalur tanpa menyertakan variabel eksogen yang tidak signifikan.

e. Pengujian kesesuaian Model : Koefisien Q

Uji kesesuaian model (*goodness-of-fit test*) dimaksud untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian (*fit*) dengan data data atau tidak. Shumacker dan Lomax mengatakan bahwa dalam analisis jalur untuk suatu model yang diusulkan dikatakan *fit* dengan data apabila matriks korelasi sampel tidak jauh berbeda dengan matriks korelasi estimasi atau matrik korelasi yang diharapkan (Riduwan dan Kuncoro : 2017 : 146).

Uji kesesuaian model dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{1 - R_m^2}{1 - M}$$

Apabila $Q = 1$ mengindikasikan model *fit* sempurna. Jika $Q < 1$, untuk menentukan *fit* tidaknya model maka statistic koefisien Q perlu diuji dengan statistik W yang dihitung dengan rumus:

$$W \text{ hitung} = - (N - d) \ln Q$$

Keterangan:

- N = menunjukkan ukuran sampel
- D = banyaknya koefisien jalur yang tidak signifikan sama dengan derajat bebas
- R_m^2 = koefisien determinasi multiple untuk model yang diusulkan
- M = menunjukkan koefisien determinasi multiple R_m^2 setelah koefisien jalur yang tidak signifikan dihilangkan

Dasar pengambilan keputusan jika $W_{hitung} \geq X^2 (df)$